

Hutan Lindung Sesaot



Kawasan Lombok

Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

Hutan lindung Sesaot adalah wisata hutan yang terdapat Desa Sesaot, sekitar 5 km sebelah Utara *Suranadi* Kecamatan *Narmada* Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kondisi hutan yang masih sangat alami dengan sumber mata air yang berasal dari Gunung Rinjani ini membuat hutan lindung Sesaot layak untuk sarana melepas lelah. Berada di desa yang mayoritas penduduknya berasal dari Suku Sasak ini Anda akan dimanjakan dengan udara sejuk dan nuansa khas alam.

Kawasan hutan lindung Sesaot mempunyai luas sekitar 5.999,2 hektar. Seluas 5.935 hektar merupakan hutan lindung dan sisanya termasuk hutan kawasan wisata. Dari luas seluruhnya itu, 43 persen merupakan hutan buatan sedangkan sisanya adalah hutan alami.

Di tengah-tengah Sesaot terdapat sungai Aiq Nyet dengan batu kali yang besar-besar. Cobalah untuk berenang di sungai ini karena airnya sangat jernih dan sejuk. Bersihnya air sungai di hutan Lindung Sesaot ini menunjukkan bahwa sumber air di hulu masih cukup baik. Ya, kebersihan mata air Sesaot sangat penting karena 56 sumber mata air yang bermuara di kali Sesaot. Bisa dibayangkan jika mata air disini terkena limbah. Menurut banyak orang, terpeliharanya sumber mata air Sesaot tidak lepas dari peran warga desa yang ikut menjaga dan menanam sehingga mempertahankan tanah dari erosi dan longsor. Hal itu membuat tanah di hutan lindung Sesaot dapat menyimpan air dengan baik. Ya, inilah bentuk sinergi antara manusia dan alam. Sungai di hutan lindung Sesaot ini konon dianggap sebagai salah satu sungai suci di Lombok karena airnya berasal dari *Gunung Rinjani* yang menjadi tempat bermukimnya para dewa. Bahkan ada yang mengatakan bahwa airnya berkhasiat untuk menyembuhkan aneka penyakit kulit. Tidak itu saja, air di sungai ini juga tidak pernah kering kendati musim kemarau panjang. Di sungai ini, riuh anak kecil yang bermain air akan menjadi pemandangan yang lazim.

Secara umum, hutan ini dibagi menjadi 3 area yakni hutan primer, sekunder, perkebunan Mahoni dan agroforestri. Agroforestri dikembangkan oleh masyarakat dari lahan alang-alang dan hutan sekunder bekas tebangan yang ditinggalkan oleh perusahaan pengelola pada tahun 1976. Jajaran pohon Mahoni di hutan lindung Sesaot ini tumbuh dengan tegak bersama pohon-pohon durian tua yang sudah berumur ratusan tahun. Pohon-pohon inilah yang dapat menetralsir polusi udara di daerah sekitarnya.

Bagi yang tertarik berwisata di Sesaot, Anda bisa mendirikan kemah di sekitar lokasi. Hutan lindung Sesaot juga kerap digunakan untuk kegiatan outbond baik untuk pelajar maupun karyawan perkantoran. Kontur tanah, air yang jernih dan aneka pepohonan membuat lokasi ini cocok menjadi tempat bermain sekaligus menguji kekompakan tim. Tak heran jika Sesaot ramai



dikunjungi wisatawan pada akhir pekan dan libur panjang sekolah.

Mengelilingi hutan ini menjadi aktivitas yang cukup menyenangkan. Ditimpa gemericik air Anda akan melihat betapa hutan ini memberikan hidup bagi daerah sekitar. Setelah lelah berjalan-jalan, Anda bisa istirahat sambil membeli makanan yang disediakan para penjual di tenda-tenda lesehan, seperti sate bulayak, plencing kangkung, ayam taliwang, dan makanan khas Lombok lainnya.

Sumber : <http://dispar.lombokbaratkab.go.id/>

Koordinat: [-8.544292, 116.25018399999999](#)